

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode & Desain Penelitian

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik pada siswa SMAN 1 Telukjambe Barat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Azwar (2018) pendekatan kuantitatif lebih menekankan analisisnya pada data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika.

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 1) Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah motivasi belajar
- 2) Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah prokrastinasi akademik.

B. Definisi Operasional Penelitian

1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda untuk memulai maupun menyelesaikan tugas dengan sengaja, sehingga tugas tidak terselesaikan dengan tepat waktu Untuk mengukur prokrastinasi akademik ini peneliti menggunakan aspek dari Ferrari (Ghufron & Risnawita, 2010) dengan empat aspek yaitu

penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah adalah sebuah dorongan dan usaha siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dalam penelitian ini diukur dengan indikator-indikator motivasi belajar Sardiman (2014) yaitu tekun menjalankan tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, lebih senang bekerja sendiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dan senang memecahkan masalah.

C. Populasi & Teknik Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMAN 1 Telukjambe Barat yang berjumlah 430 siswa.

2. Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari populasi dengan jumlah dan karakteristik tertentu. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *convenience sampling* (Siregar, 2013)

Penelitian menentukan sampel berdasarkan teknik penentuan sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2018) dengan taraf kesalahan 5% yaitu berjumlah 203.

Rumus yang digunakan :

$$\frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (n - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Gambar 3. 1 Rumus Sampel Isaac & Michael

Keterangan:

S: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

D: taraf kesalahan 5%

Q: Peluang kesalahan 50% (0,5) d: sampling eror 5%

λ^2 : Harga tabel chi kuadrat sesuai tingkat kepercayaan 5%

berikut karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu :

- a) Siswa-siswi SMAN 1 Telukjambe Barat
- b) Kelas X dan XI
- c) Bersedia menjadi responden penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *kuesioner*. Menurut Sugiyono (Susanti dkk, 2018) *kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Skala psikologi yang akan dilakukan dalam pada penelitian ini adalah skala prokrastinasi akademik dan skala motivasi belajar yang terdiri dari beberapa aitem *favorable* (aitem yang mendukung atribut yang diukur) dan aitem *unfavorable* (aitem yang tidak mendukung atribut yang diukur).

Skala prokrastinasi akademik dan motivasi belajar pada siswa SMAN 1 Telukjambe Barat menggunakan tipe skala pengukuran *likert*. Menurut Kriyantono (dalam Janti, 2014) skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Cara pengukurannya yaitu dengan memberikan pernyataan kepada seorang responden, lalu diminta untuk menjawab lima pilihan jawaban yang tersedia, dimana setiap nilai jawaban memiliki jawaban yang berbeda-beda.

Skala *likert* disusun dalam format *checklist* dan terdapat 5 pilihan respon, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS),

Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap pernyataan mempunyai pilihan sikap yang akan dipilih salah satunya oleh responden sehingga pernyataan ini berisi pengukuran skala mengenai sikap objek yang dipilihnya atau yang dirasakan responden. Pada penelitian ini, menggunakan jenis instrumen dengan pemberian skor sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Format Skor Aitem

Favorable		Unfavorable	
Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat sesuai	5	Sangat sesuai	1
Sesuai	4	sesuai	2
Cukup sesuai	3	Cukup sesuai	3
Tidak sesuai	2	Tidak sesuai	4
Sangat tidak sesuai	1	Sangat tidak sesuai	5

1. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar pada penelitian ini adalah skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator Sardiman (2011) yaitu tekun menjalankan tugas, ulet menghadapi tugas, menunjukkan minat terhadap masalah, lebih senang bekerja sendiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini dan senang mencari dan memecahkan masalah. Skala ini berisi 26 pernyataan. *Blueprint* skala motivasi belajar dengan

nomor sebaran aitem dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Motivasi Belajar

Indikator	Favorable	Unfavorable	Σ
1. Tekun menjalankan tugas	1, 15	8, 21	4
2. Ulet menghadapi tugas	2, 16	9, 22	4
3. Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah	3, 17	10, 23	3
4. Lebih senang bekerja sendiri	4, 18	11, 23	4
5. Dapat mempertahankan pendapatnya	5, 19	12, 24	4
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	6, 20	13, 25	3
7. Senang mencari dan memecahkan masalah	7, 20	14, 26	4
Jumlah			26

2. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi merupakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek Ferrari (dalam Ghufroon & Risnawita, 2010) yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan, kesenjangan antara waktu rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Skala ini berisi 25 pernyataan. *Blueprint* skala prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 *Blueprint* Skala Prokrastinasi Akademik

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Σ
a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Tidak mampu untuk memulai dan menyelesaikan tugas yang ada	1,11, 21	6,16	5
b. Keterlambatan dalam mengerjakan	1. Perlu waktu yang lebih lama dalam mengerjakan tugas 2. Siswa/i mengalami keterlambatan dalam mengumpulkan tugas	2, 12, 22 3, 13, 23	7, 17 8,18	5 4
c. Kesenjangan antara waktu rencana dan kinerja actual	Siswa/i tidak dapat mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.	4, 14, 24	9,19	4
d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Siswa/i sengaja tidak mengerjakan tugas dan lebih memilih kegiatan yang lebih menyenangkan dibandingkan mengerjakan tugas	5, 15, 25	10, 20	6
Jumlah				25

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk membuktikan apakah skala yang digunakan dalam penelitian memang membentuk suatu

konstrak yang akurat bagi atribut yang diukur (Azwar, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis uji validitas isi. Azwar (2018) menjelaskan, validitas isi merupakan suatu proses penilaian mengenai apakah isi skala sudah mendukung konstrak teoritik yang diukur. Prosedur pengujian diawali dengan penilaian kelayakan isi aitem dan indikator berperilaku atribut yang akan diukur. Penilaian ini dilakukan oleh panel *expert*, tahapan ini disebut juga pengujian *expert judgement* yaitu penilaian dari ahli untuk mengukur validitas alat ukur yang dibuat.

Dalam melakukan uji validitas isi pada penelitian ini menggunakan Aiken's V untuk menghitung *content validity coefficient* berdasarkan pada hasil penilai panel ahli (*expert judgement*) terhadap suatu aitem mengenai sejauh mana aitem tersebut memiliki konstrak yang diukur. Data yang digunakan untuk menghitung Aiken's V diperoleh dari hasil penilai panel ahli. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat relevan) dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Gambar 3. 2 Rumus *Aiken's*

Keterangan:

$$s = r - lo$$

lo = angka penilaian validitas terendah (1)

c = angka penilaian tertinggi (5)

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

2. Analisis Aitem

Dari hasil analisis aitem skala psikologi, parameter yang paling penting yakni daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi merupakan sejauh mana aitem dapat membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2018).

Analisis aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri menggunakan formula koefisien korelasi *product-moment pearson*. Untuk menghindari hasil koefisien korelasi yang lebih tinggi daripada yang sebenarnya (*overestimated*) dikarenakan spurious overlap, maka formula yang digunakan yaitu formula koreksi yakni dengan melihat tabel *corrected item-correlation*. Kriteria pemilihan aitem berdasarkan batasan minimal $r_{xi} > 0,30$ (Azwar, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows versi 25.00* dan Excel.

3. Uji Reliabilitas Skala

Sebuah instrumen ukur disebut baik jika alat ukur yang digunakan reliabel. Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil sebuah pengukuran bisa dipercaya (Azwar, 2018). Reliabilitas alat ukur dilihat dari hasil koefisien *alpha cronbach* yang dihitung menggunakan bantuan *software SPSS for windows*

versi 25.00.

Berikut ini adalah tabel *Guilford* yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian (Arikunto, 2013):

Tabel 3. 4 Reliabilitas *Guilford*

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Sedang
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu bentuk penggunaan statistik dalam penelitian. Uji normalitas berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal. (Sugiyono, 2018). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov melalui *SPSS for windows* versi 25.00. Apabila nilai *kolmogorov-smirnov* hitung $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal. Dan dinyatakan tidak normal distribusi data jika $< 0,05$ (Arikunto, 2013).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memeriksa pola hubungan antara variabel. (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang

dimaksud yakni variabel motivasi belajar dan prokrastinasi akademik. Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka data dianggap linear dan sebaliknya dimana dinyatakan tidak linear apabila probabilitas yang dihasilkan bernilai $> 0,05$ (Arikunto, 2013).

3. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana berdasarkan penjelasan Sugiyono (2018) didasarkan kepada hubungan kasual atau fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji hipotesis yang mencoba mengidentifikasi pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik menggunakan analisis regresi linier sederhana menggunakan *SPSS for windows versi 25.00*.

Pengujian hipotesis dengan menyamakan nilai signifikan yakni mengacu signifikansi probabilitas bernilai $0,05$ dan dibawah $0,05$ dapat dikatakan jika antara motivasi belajar dengan perilaku prokrastinasi akademik memiliki pengaruh. Dan sebaliknya jika melebihi $0,05$ berarti motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik tidak ada pengaruh.

4. Uji Koefisien Determinasi

Sugiyono (2018) menjelaskan uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Gambar 3.3 Rumus Koefisien Determinasi

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R²: Koefisien korelasi

Pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS for windows versi 25.00*

5. Uji Kategorisasi

Azwar (2018) mengemukakan uji kategorisasi dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang di ukur.

Uji kategorisasi menggunakan tiga kategori dengan pedoman berikut :

KARAWANG

Tabel 3. 5 Uji Kategorisasi

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan :

Skor Minimal Instrumen : Koefisien determinasi

Skor Maksimal Instrumen : Koefisien korelasi

Mean Teoritik : (skor maksimal + skor minimal) : 2

X : skor total setiap responden

